Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 260

Bagian 1 – Identitas Bahan dan Perusahaan

1.1 Mengidentifikasi Produk

Nama Produk : XYLENE

Sinonim : Dimethylbenzene, Xylol, Methyltoluene

 No. CAS
 : 1330-20-7

 Kode HS
 2902 44 00

 Rumus Kimia
 : C₈H₁₀

Berat Molekul: 106.171 g/molKode Produk: A-1079Merek: SMART-LAB

1.2 Rincian penyuplai lembar data keselamatan

Perusahaan : PT.Smart-Lab Indonesia

Alamat : Ruko Boulevard Taman Tekno Blok E No. 9-11, BSD Serpong,

Tangerang - Indonesia

Website : www.smartlabid.com
Email : sales@smartlabid.com

Untuk Informasi : Telp: +62 21- 7588 0205(Hunting), fax:+62-21-7588 0198

Telpon Darurat : +62-21-7588 0205(Hunting)

1.3 Penggunaan yang relevan dari bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan terhadap

Penggunaan yang teridentifikasi : Reagen untuk analisis, Pelarut

Bagian 2 – Identifikasi Bahaya

2.1 Klasifikasi bahan atau campuran

Klasifikasi menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Cairan mudah menyala (Kategori 3), H226

Toksisitas akut, Penghirupan (Kategori 4), H332

Toksisitas akut, Kulit (Kategori 4), H312

Iritasi kulit (Kategori 2), H315 Iritasi mata (Kategori 2), H319

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal (Kategori 3), Sistem pernapasan, H335

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang (Kategori 2), organ pendengaran, H373

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang, Penghirupan (Kategori 2),

Sistem saraf pusat, Hati, Ginjal, H373 Bahaya aspirasi (Kategori 1), H304

Bahaya akuatik kronis atau jangka panjang (Kategori 3), H412

Untuk teks penuh frasa R yang tercantum dalam Bagian ini, lihat Bagian 16.

2.2 Elemen label

Pelabelan menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Piktogram bahaya



Kata Sinyal Awas

Pernyataan bahaya (s)

H226 Cairan dan uap mudah menyala.

H304 Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.

H312 + H332 Berbahaya jika terkena kulit atau bila terhirup.

H315 Menyebabkan iritasi kulit.

H319 Menyebabkan iritasi mata yang serius.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

H335 Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.

H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (organ pendengaran)

melalui perpanjangan atau paparan berulang.

H373 Dapat menyebabkan kerusakan pada organ (Sistem saraf pusat,

Hati, Ginjal) melalui paparan yang lama atau berulang jika

terhirup.

H412 Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Pernyataan kehati-hatian (s)

P210 Jauhkan dari panas/percikan/api terbuka /permukaan yang panas. -

Dilarang merokok.

P273 Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

P280 Kenakan sarung tangan pelindung/ pakaian pelindung/ pelindung

mata/ pelindung wajah/ perlindungan pendengaran.

P301 + P310 JIKA TERTELAN: Segera hubungi SENTRA INFORMASI

KERACUNAN atau dokter/ tenaga medis.

P303 + P361 + P353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Tanggalkan segera semua

pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air.

P331 JANGAN memancing muntah.

2.3 Bahaya lain

Bahaya lain yang tidak dihasilkan

dalam klasifikasi GHS: Tidak ada yang diketahui.

Bagian 3 – Komposisi dan Informasi Bahan

3.1 Bahan

Sifat kimiawi : Campuran senyawa organik

Sinonim : Dimethylbenzene, Xylol, Methyltoluene

Rumus Kimia : C₈H₁₀

Berat Molekul : 106.171 g/mol **No. CAS** : 1330-20-7

3.2 Campuran

Bahan berbahaya menurut Peraturan (EC) No 1272/2008

Bahan	Klasifikasi	Konsentrasi
Xylene		
(campuran isomer)	Flam. Liq. 3; Acute Tox. 4; Skin Irrit.	
No-CAS 1330-20-7	2; Eye Irrit. 2; STOT SE 3; STOT RE	<= 100 %
No-EC 215-535-7	2; Asp. Tox. 1; Aquatic Chronic 3;	<= 100 %
No-Indeks 601-022-00-9	H226, H332, H312, H315, H319,	
	H335, H373, H304, H412	
ethylbenzene		>= 20 - < 25 %
No-CAS 100-41-4	Flam. Liq. 2; Acute Tox. 4; STOT RE	>= 20 \ 25 /0
No-EC 202-849-4	2; Asp. Tox. 1; Aquatic Chronic 3;	
No-Indeks 601-023-00-4	H225, H332, H373, H304, H412	

Teks pernyataan-H penuh yang disebutkan dalam Bagian ini, baca Bagian 16.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 260

Bagian 4 – Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

4.1 Penjelasan mengenai tindakan pertolongan pertama

Saran Umum Konsultasikan dengan dokter. Tunjukan lembar data keselamatan

ini ke dokter

Setelah terhirup: hirup udara segar. Jika napas terhenti: berikan napas buatan mulut

ke mulut atau secara mekanik. Berikan masker oksigen jika

mungkin. Segera hubungi dokter.

Bila terjadi kontak kulit: Tanggalkan segera semua pakaian yang terkontaminasi. Bilaslah

kulit dengan air/ pancuran air. Periksakan ke dokter.

Setelah kontak pada mata: bilaslah dengan air yang banyak.

Setelah tertelan: perhatian jika korban muntah. Resiko pengeluaran! Jaga agar aliran

udara tetap bebas. Kerusakan paru-paru mungkin terjadi setelah

pengeluaran muntah. Segera panggil dokter.

4.2 Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala yang berhubungan

dengan penggunaan Gejala dikenal dan efek yang paling penting dijelaskan dalam label

(lihat bagian 2.2) dan / atau di bagian 11

4.3 Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak tersedia informasi

Bagian 5 – Tindakan Penanggulangan Kebakaran

5.1 Media pemadaman api

Media pemadaman yang sesuai

Karbon dioksida (CO2) Busa Serbuk kering

Media pemadaman yang tidak sesuai

Untuk bahan/campuran ini, tidak ada batasan agen pemadaman yang diberikan.

5.2 Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Karbon oksida

Mudah menyala. Uap lebih berat daripada udara dan bisa merebak di atas lantai. Membentuk campuran yang dapat meledak dengan udara pada peningkatan suhu. Perkembangan gas atau uap menyala yang berbahaya mungkin terjadi dalam kejadian kebakaran.

5.3 Saran bagi petugas pemadam kebakaran

Jangan berada di zona berbahaya tanpa peralatan pelindung pernapasan. Untuk menghindari kontak dengan kulit, jaga jarak aman dan gunakan pakaian pelindung yang sesuai.

5.4 Informasi lebih lanjut

Pindahkan wadah dari zona berbahaya dan dinginkan dengan air. Cegah air pemadam kebakaran mengkontaminasi air permukaan atau sistim air tanah.

Bagian 6 – Tindakan terhadap tumpahan dan kebocoran

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 260

6.1 Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Nasihat untuk personel nondarurat Jangan menghirup uap-uap, aerosol. Hindari kontak dengan bahan. Pastikan ventilasi memadai. Jauhkan dari panas dan sumber api. Evakuasi dari daerah bahaya, amati prosedur darurat, hubungi ahli. Untuk perlindungan pribadi lihat seksi 8.

6.2 Tindakan pencegahan Lingkungan

Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan. Risiko ledakan.

6.3 Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Tutup saliran. Kumpulkan, ikat dan pompa keluar tumpahan. Amati kemungkinan pembatasan bahan (lihat bagian 7 dan 10). Ambil hati-hati dengan bahan penyerap cairan (misal Chemizorb®). Teruskan ke pembuangan. Bersihkan area yang terkena.

6.4 Rujukan ke bagian lainnya

Indikasi mengenai pengolahan limbah atau pembuangan, lihat bagian 13.

Bagian 7 – Penyimpanan dan Penanganan Bahan

7.1 Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

Taati label tindakan pencegahan.

Kenakan pakaian pelindung. Jangan menghirup zat/campuran. Hindari terbentuknya uap/aerosol.

Nasehat mengenai perlindungan terhadap api dan ledakan

Jauhkan dari nyala terbuka, permukaan panas, dan sumber penyulut. Lakukan dengan hati-hati tindakan melawan lucutan statis.

Tindakan higienis

Segera ganti pakaian yang terkontaminasi. Gunakan krim pelindung kulit. Cuci tangan dan muka setelah bekerja dengan bahan tersebut.

7.2 Kondisi penyimpanan yang aman.termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan

Simpan wadah tertutup rapat di tempat yang kering dan berventilasi baik. Jauhkan dari panas dan sumber api.

Kelas penyimpanan

Kelas penyimpanan Jerman (TRGS 510): 3: Cairan mudah terbakar

7.3 Penggunaan akhir khusus

Selain penggunaan yang disebutkan dalam bagian 1.2, tidak ada penggunaan spesifik lain yang diantisipasi

Bagian 8 – Pengendalian Pemaparan dan Perlindungan diri

8.1 Parameter Pengendalian

8.2 Pengendalian Pemaparan

Pengendalian teknik/tindakan rekayasa yang sesuai untuk mengurangi paparan

Langkah-langkah teknis dan operasi kerja yang sesuai harus diberikan prioritas dalam penggunaan alat pelindung diri.

Lihat bagian 7.1.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 260

Tindakan perlindungan individual

Pakaian pelindung harus dipilih secara spesifik untuk tempat bekerja, tergantung konsentrasi dan jumlah bahan berbahaya yang ditangani. Daya tahan pakaian pelindung kimia harus dipastikan dari masing-masing suplier

Perlindungan mata/wajah

kacamata keselamatan dengan sisi-perisai sesuai dengan peralatan EN166 Gunakan untuk perlindungan mata yang telah diuji dan disetujui di bawah standar pemerintah yang sesuai seperti NIOSH (US) atau EN 166 (EU).

Perlindungan kulit / Tangan

Menangani dengan sarung tangan. Sarung tangan harus diperiksa sebelum digunakan. Gunakan teknik penghapusan sarung tangan yang tepat (tanpa permukaan luar menyentuh sarung tangan) untuk menghindari kontak kulit dengan produk ini. Buang sarung tangan terkontaminasi setelah digunakan sesuai dengan hukum yang berlaku dan praktek laboratorium yang baik.

Cuci dan keringkan tangan.

kontak penuh: Materi: Viton®

ketebalan lapisan minimal: 0,7 mm

Waktu terobosan: 480 min Bahan yang diuji:Vitoject®

kontak percikan: Materi: Viton®

ketebalan lapisan minimal: 0,7 mm

Waktu terobosan: 480 min Bahan yang diuji:Vitoject®

Sarung tangan pelindung yang digunakan harus mengikuti spesifikasi pada EC directive 89/686/EEC dan standar gabungan d EN374, untuk contoh KCL 890 Vitoject® (kontak penuh), KCL 730 Camatril® - Velours (kontak percikan) .Waktu terobosan yang disebutkan diatas ditentukan oleh KCL dalam uji laboratorium berdasarkan EN374 dengan sampel tipe sarung tangan yang dianjurkan.

Peralatan pelindung lainnya

Pakaian pelindung antistatik yang tahan-nyala.

perlindungan pernapasan

Jenis filter yang direkomendasikan: Filter A (menurut DIN 3181) untuk uap senyawa organik Pengusaha harus memastikan bahwa perawatan, pembersihan, dan pengujian perangkat perlindungan pernafasan telah dilakukan sesuai dengan petunjuk dari pabriknya. Tindakan ini harus didokumentasikan dengan benar.

Kontrol eksposur lingkungan

Jangan biarkan produk masuk ke saluran pembuangan. Risiko ledakan.

Bagian 9 – Sifat-sifat Fisika dan Kimia

9.1 Informasi tentang sifat fisika dan kimia

Bentuk cair

Warna tidak berwarna Bau manis

Ambang Bau Tidak tersedia informasi. pH Tidak tersedia informasi.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 260

Titik lebur/rentang: 171 - 172 °C

Titik didih/rentang didih

Titik nyala

Titik nyala

Laju penguapan

Flamabilitas (padatan, gas)

Titik didih/rentang didih

137 - 140 °C - menyala

25 °C - cawan tertutup

Tidak tersedia informasi.

Tidak tersedia informasi.

Terendah batas ledakan 1,1 %(V)
Tertinggi batas ledakan 7.0 %(V)

Tekanan uap 23,99 hPa pada 37,70 °C Kerapatan (densitas) uap relatif 3,67 - (Udara = 1.0)

Densitas 0,86 g/mL pada 25 °C - menyala.

Kerapatan (den-sitas) relatif Tidak tersedia informasi.

Kelarutan dalam air 0,1705 g/l pada 25 °C - larut sebagian

Koefisien partisi (n-oktanol/air) log Pow: 3,12 pada 20 °C –

Diperkirakan tidak ada potensi bioakumulasi.

Suhu dapat membakar sendiri 463 °C pada 1.013 hPa

(auto-ignition temperature)

Suhu penguraian Tidak tersedia informasi.

Viskositas, dinamis Viskositas, dinamis: 0,76 mPa.s pada 25,00 °C Sifat peledak Tidak diklasifikasikan sebagai mudah meledak.

Sifat oksidator tidak ada

9.2 Data lain

Kerapatan (densitas) uap relatif 3,67 - (Udara = 1.0)

Bagian 10 – Reaktifitas dan Stabilitas

10.1 Reaktifitas

Campuran uap/udara bersifat mudah-meledak pada pemanasan yang menyengat.

10.2 Stabilitas Kimia

Produk ini stabil secara kimiawi di bawah kondisi ruangan standar (suhu kamar).

10.3 Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus

Reaksi eksotermik dengan:

Oksidator kuat Asam sulfur konsentrasi sulfuric acid

Beresiko meledak/reaksi eksotermik dengan:

Asam nitrat uranium hexafluoride

10.4 Kondisi yang harus dihindari

Panas, api dan percikan api.

10.5 Bahan yang harus dihindari

Oksidator kuat

10.6 Produk berbahaya hasil penguraian

Produk penguraian yang berbahaya terbentuk di bawah kondisi kebakaran. - Karbon oksida.

Produk penguraian lainnya - Tidak tersedia data

Jika terjadi kebakaran, lihat bagian 5

Bagian 11 – Informasi Toksikologi

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 260

11.1 Informasi tentang efek toksikologis

Campuran

Toksisitas akut Oral: Data tidak tersedia

LD50 Oral - Tikus - jantan - 3.523 mg/kg (EC Directive 92/69/EEC B.1

Toksisitas Akut (Oral)) Komentar: (ECHA)

Perkiraan toksisitas akut

Penghirupan - 4 h - 11 mg/l - uap(Metode kalkulasi)

LC50 Penghirupan - Tikus - jantan - 4 h - 29,09 mg/l - uap (Peraturan (EC) No. 440/2008, Lampiran, B.2)

Komentar: (Peraturan (EC) No 1272/2008, Lampiran VI)

Perkiraan toksisitas akut Kulit - 1.101 mg/kg (Metode kalkulasi)

LD50 Kulit - Kelinci - > 1.700 mg/kg Komentar: (RTECS)

Iritasi kulit

Kulit - Kelinci

Hasil: Iritasi sedang pada kulit - 24 h

Komentar: (IUCLID) Efek mengeringkan kulit menyebabkan kulit menjadi kasar dan merekah. Setelah terpapar dalam waktu lama dengan bahan kimia: Dermatitis.

Iritasi mata

Mata - Kelinci

Hasil: Menyebabkan iritasi mata yang serius. - 24 h

Komentar: (RTECS)

Sensitisasi

Uji kelenjar getah bening lokal (LLNA) - Mencit

Hasil: Negatif (Pedoman Tes OECD 429)

Mutagenisitas pada sel nutfah

Tipe Ujian: Mutagenisitas (uji sel mammal) : aberasi kromosom. Sistem uji: sel ovarium marmut Cina

Aktivasi metabolik: dengan atau tanpa aktivasi metabolis

Metoda: Peraturan (EC) No. 440/2008, Lampiran, B.10 Hasil: Negatif Komentar: (National Toxicology

Program)

Tipe Ujian: Tes Ames Sistem uji: Salmonella typhimurium Aktivasi metabolik: dengan atau tanpa aktivasi

metabolis

Metoda: Pedoman Tes OECD 471

Hasil: Negatif Tipe Ujian: asai pertukaran antarkromatid Sistem uji: sel ovarium marmut Cina

Aktivasi metabolik: dengan atau tanpa aktivasi metabolis Metoda: Peraturan (EC) No. 440/2008, Lampiran, B.19

Hasil: Negatif

Tipe Ujian: tes letal dominan

Spesies: Mencit

Metoda: Pedoman Tes OECD 478 Hasil: Negatif

Karsinogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas terhadap Reproduksi

Informasi ini tidak tersedia.

Teratogenisitas

Informasi ini tidak tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan tunggal

Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan. - Sistem pernapasan

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 260

Toksisitas pada organ sasaran spesifik - paparan berulang

Penghirupan - Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang. - Sistem saraf pusat, Hati, Ginjal

Bahaya aspirasi

Informasi ini tidak tersedia.

11.2 Informasi lebih lanjut

Toksisitas dosis berulang - Tikus - pria dan wanita - Oral - 90 d -

No observed adverse effect level/Tidak ada efek merugikan yang teramati - 150 mg/kg -

Efek merugikan terkecil yang teramati - 150 mg/kg

Untuk yang terbaik dari pengetahuan kita, kimia, fisik, dan sifat toksikologi belum diselidiki secara menyeluruh. Penglihatan kabur, Ketiadaan koordinasi., Sakit kepala, Mual, Muntah, Pening, Kelemahan, anemia, Waktu lama atau berulang paparan kepada kulit menyebabkan defatting dan dermatitis. Untuk yang terbaik dari pengetahuan kita, kimia, fisik, dan sifat toksikologi belum diselidiki secara menyeluruh. Setelah terserap: Efek sistemik: Sakit kepala perasaan mengantuk Pening agitasi, sesak narkosis inebriation Berefek potensial oleh: ethanol Sifat-sifat berbahaya lainnya tidak dapat dikecualikan. Tangani sesuai dengan praktik kebersihan dan keselamatan industri yang baik.

Bagian 12 – Informasi Ekologi

12.1 Toksisitas

Keracunan untuk ikan

Tes statik LC50 - Oncorhynchus mykiss (Ikan rainbow trout) - 2,60 mg/l - 96 h (Pedoman Tes OECD 203)

Keracunan untuk ganggang

Tes statik EC50 - Pseudokirchneriella subcapitata - 4,36 mg/l - 73 h (Pedoman Tes 201 OECD)

Keracunan untuk bakteria

Komentar: (ECHA) (Xylene (campuran isomer)

12.2 Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Tidak tersedia informasi

12.3 Potensi bioakumulasi

Tidak tersedia informasi

12.4 Mobilitas dalam tanah

Tidak tersedia informasi

12.5 Hasil dar asesmen PBT dan vPvB

Zat/campuran ini tidak mengandung satu komponen pun yang dianggap baik persisten, bioakumulatif, dan beracun (PBT) maupun sangat persisten dan sangat bioakumulatif (vPvB) pada kadar 0,1% atau lebih.

12.6 Efek merugikan lainnya

Zat/campuran tersebut tidak mengandugn komponenkomponen yang disinyalir memiliki kandungan pengganggu endokrin menurut artikel REACH 57(f) atau peraturan Comission Delegated (EU) 2017/2100 atau peraturan Commission Regulation (EU) 2018/605 pada level 0.1% atau lebih tinggi...

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

Revisi: 02	Tanggal : 03.11.2021	No. MSDS : 260
------------	----------------------	----------------

Bagian 13 – Pembuangan Limbah

13.1 Metode penanganan limbah

Produk Lihat www.retrologistik.com untuk mengetahui proses pengembalian bahan k imia dan wadah, atau hubungi kami di sana jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut.

Bagian 14 – Informasi Pengangkutan

14.1 Nomor PBB

ADR/RID: 1307 IMDG: 1307 IATA: 1307

14.2 Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB

ADR/RID: XYLENES IMDG: XYLENES IATA: Xylenes

14.3 Kelas bahaya transportasi

ADR/RID: 3 IMDG: 3 IATA: 3

14.4 Kelompok pengemasan

ADR/RID: III IMDG: III IATA: III

14.5 Bahaya lingkungan

ADR/RID: Tidak IMDG Bahan pencemar laut: Tidak IATA: Tidak

14.6 Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

Data tidak tersedia

Bagian 15 – Peraturan Perundang - undangan

15.1 Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut

Perundang-undangan nasional Kelas penyimpanan 3

15.2 Asesmen Keselamatan Kimia

Untuk produk ini, penilaian keselamatan kimia sesuai dengan peraturan EU REACH No 1907/2006 tidak dilakukan.

Bagian 16 – Informasi Lain

Teks Pernyataan-H penuh mengacu pada bagian 2 dan 3.

H223	Cairan dan dap amat mudan menyaia.
H226	Cairan dan uap mudah menyala.
H304	Mungkin fatal jika tertelan dan memasuki saluran/jalan udara.
H312	Berbahaya jika terkena kulit.
H312 + H332	Berbahaya jika terkena kulit atau bila terhirup.
H315	Menyebabkan iritasi kulit.
H319	Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H332	Berbahaya jika terhirup.
H335	Dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernafasan.
H373	Dapat menyebabkan kerusakan pada organ melalui paparan yang lama atau berulang
	jika terhirup.
H412	Berbahaya pada kehidupan perairan dengan efek jangka panjang.

Menurut peraturan (UE) no.1907/2006



XYLENE

Revisi : 02 Tanggal : 03.11.2021 No. MSDS : 260

National Fire Protection Association (U.S.A.):

Kesehatan: 2 Mudah terbakar: 3 Reaktivitas: 0 Bahaya spesifik: -

Riwayat Revisi:

Tanggal	Rev	Keterangan
16 may 17	01	=
3 Nov 21	02	Revisi menyeluruh

Informasi lebih lanjut

Informasi di atas diyakini benar tetapi hanya akan digunakan sebagai panduan. Informasi dalam dokumen ini didasarkan pada pengetahuan kami saat ini dan berlaku untuk produk terkait dengan tindakan pencegahan keselamatan yang sesuai. Itu tidak mewakili jaminan apa pun dari sifat - sifat produk.

PT. Smartlab Indonesia tidak bertanggung jawab atas kerusakan akibat penanganan yang tidak tepat atas produk ini.